

ANALISIS VISUAL KARAKTER SRI ASIH *CELESTIALGODDESS* DENGAN TEORI MANGA MATRIX

Dwan Kumara Tyagi¹, Fitri Murfianti²

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

¹Email: dwankumara@gmail.com

²Email: fitrimurfianti@yahoo.co.id

ABSTRACT

Comics are a form of entertainment with quite a lot of enthusiasts, ranging from children to adults. This encourages comic companies to create comic works that are popular with consumers, one of the ways is by creating characters that can be accepted by readers. BumiLangit Company created a new character Sri Asih and re-released Sri Asih Comic as a digital comic on the Webtoon platform with the title Sri Asih Celestial Goddess. How the visualization of Sri Asih's character on this platform is the focus of the study. Hiroyosi Tsukamoto's Manga Matrix theory was applied to uncover the visualization of the character design of the Sri Asih character through 3 stages of the Manga Matrix, namely Form, Costume and Personality. The results of this study indicate that Sri Asih's character design has a complete human body shape, with a slim body and a beautiful face. This character was created using a manga style, which is a typical Japanese comic character. The costumes used by Sri Asih highlighted the glamorous or stylish side, emphasizing that Sri Asih was a great, beautiful, and fashionable young woman. While in terms of personality, this character is emotionally depicted as a young person who has an unyielding nature, a fiery spirit and a little fear due to his young age. The character of Sri Asih Celestial Goddess is very well designed and mature, where the characters and themes blend into each other.

Keywords : *Comic, Manga Matrix, Sri Asih, Character*

ABSTRAK

Komik merupakan salah satu bentuk hiburan dengan peminat yang cukup banyak, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini mendorong perusahaan komik untuk menciptakan karya komik yang digemari konsumen, salah satu caranya dengan Penciptaan karakter yang dapat diterima oleh pembaca. Perusahaan BumiLangit menciptakan karakter baru Sri Asih dan merilis ulang Komik Sri Asih sebagai komik digital di platform Webtoon dengan judul Sri Asih *Celestial Goddess*. Bagaimana visualisasi karakter Sri Asih di platform ini menjadi fokus kajian. Teori *Manga Matrix* milik Hiroyosi Tsukamoto diaplikasikan untuk membongkar visualisasi desain karakter tokoh Sri Asih melalui 3 tahap *Manga Matrix* yaitu *Form, Costume* dan *Personality*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain karakter Sri Asih memiliki bentuk tubuh manusia seutuhnya, dengan body langsing dan paras yang cantik. Karakter ini diciptakan dengan menggunakan gaya *manga* yaitu karakter khas komik Jepang. Kostum yang digunakan Sri Asih menonjolkan segi *glamour* atau penuh gaya, menegaskan bahwa Sri Asih adalah perempuan muda hebat, cantik, sekaligus fashionable. Sementara dari sisi kepribadian, karakter ini secara emosional digambarkan sebagai anak muda yang memiliki sifat pantang menyerah, semangat yang berapi-api dan sedikit rasa takut disebabkan usia yang masih muda. Karakter Sri Asih *Celestial Goddess* ini didesain sangat baik dan matang, dimana karakter dan tema saling menyatu.

Kata Kunci: Komik, Manga Matrix, Sri Asih, Karakter

LATAR BELAKANG

Komik yang awalnya dibuat untuk segmentasi anak-anak dan cenderung lucu, kemudian mulai berkembang atau bertransformasi menjadi bacaan yang segmentasinya adalah remaja sampai dewasa. Bahkan di beberapa negara, nama komik sudah berubah menjadi *graphic novel* atau komik yang lebih dari satu volume. Di Indonesia, tepatnya tahun 1950, muncul komik pertama kali bertema superhero, salah satunya adalah Sri Asih karya R.A Kosasih, pada saat itu komik Sri Asih sangat berjaya, hal ini dikarenakan Sri Asih merupakan superhero wanita pertama dari Indonesia.

Diawalkemunculannya, komik Sri Asih langsung terjual 3.000 eksemplar dalam waktu singkat, hingga akhirnya melahirkan beberapa serial komik dari Sri Asih itu sendiri, tak hanya itu, komik Sri Asih juga diangkat ke layar lebar sekaligus merupakan film superhero pertama di Indonesia yang diangkat dari serial komik asli Indonesia. Kejayaan komik Indonesia sempat terpuruk pada periode tahun 1980-an, hal ini dikarenakan masuknya komik Jepang dan Eropa. Walaupun begitu, komik Indonesia mulai bangkit kembali pada tahun 2010-an, hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi dan internet yang berkembang pesat, sehingga membuka peluang untuk berkarya semakin besar karena mudahnya menarik perhatian pembaca melalui internet atau aplikasi digital lainnya. Akhirnya Komik bertemakan *superhero* pun mulai muncul kembali, salah satunya adalah dirilisnya kembali komik Sri Asih dengan judul Sri Asih *Celestial Goddess* dengan gaya dan karakter baru. Karakter Sri Asih telah didesain ulang menjadi lebih muda usia 17 tahun. Komik Sri Asih versi baru ini dirilis bukan melalui media cetak, akan tetapi komik ini dirilis dalam bentuk digital, atau bisa disebut juga dengan komik *online/webcomic* persembahkan dari Bumi Langit. Komik Sri Asih dirilis ulang sebagai komik digital di *platform* Webtoon dengan judul Sri Asih *Celestial Goddess*, memiliki ilustrasi berwarna dan tata letak yang disesuaikan khusus untuk pembacanya. Pada

tanggal 4 April 2020, terbitlah episode perdana dari serial Sri Asih *Celestial Goddess* ini, dan pada bulan Agustus 2020, komik Sri Asih *Celestial Goddess* sudah difavoritkan oleh lebih pembaca, dan berhasil mendapatkan *rating* 9.7/10. Hal yang menjadikan komik Sri Asih ini menarik adalah dari segi karakter utamanya, komik ini menyuguhkan karakter baru yang diadaptasi dari tokoh Sri Asih tahun 1950 an, yang kemudian di desain ulang dengan gaya baru.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa tinjauan pustaka yang memperkuat analisis karakter Sri Asih *Celestial Goddess* ini, yang berguna sebagai sumber dan referensi yang layak, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	<p>“Analisis Visual Karakter Tokoh Utama Komik “Al-Fatih 1453; Battle Of Varna” Karya Handri Satria.</p> <p>Penelitian oleh Elvana Oktavia dan Martadi (2016)</p> <p>Progam Studi Pendidikan Seni Rupa, jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.</p>	<p>Penggunaan metode yang berbeda dalam analisis karakter.</p>	<p>Penelitian sama-sama menganalisis suatu karakter.</p>
2	<p>“Kajian Desain Karakter Dalam Game Overwatch Dalam Kerangka Metode Perancangan Manga Matrix”.</p> <p>Penelitian oleh Supandi, F. P., Mansoor, A. T., & Ramadina, S. P. (2017)</p> <p>Institut Teknologi Bandung, Fakultas Seni Rupa dan Desain. Wimba Vol. 8 No. 1.</p>	<p>Menganalisis</p>	<p>Penggunaan teori yang sama.</p>

3	<p>“Pengaruh Komik Visualisasi Perkembangan Komik di Indonesia”, Penelitian yang dilakukan oleh Hasian, I., & Mardika, A. S. 2017, Prodi Desain Komunikasi Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti Jakarta.</p>	<p>Meneliti dan membandingkan Sri Asih original dengan Wonder Woman, dimulai dari beberapa indikator, seperti panel, ilustrasi, dan warna.</p> <p>Bukan analisis karakter secara menyeluruh.</p>	<p>Sama-sama karakter Sri Asih.</p>
---	--	--	-------------------------------------

Tabel 1. Tinjauan Pustaka
(Sumber : Dwan Kumara, 2020)

Ketiga tinjauan tersebut merupakan sumber dan referensi yang kuat bagi penelitian ini, dimana terdapat perbedaan dan persamaan yang pas, semua masih dalam lingkup komik dan karakter, bahkan terdapat karakter] dan *Personality Matrix* [kepribadian karakter] dan masing-masing *matrix* tidak memiliki batasan referensi (*limitless references*). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, yang pertama adalah observasi, dilakukan secara tidak langsung, akan tetapi pengamatan dilakukan secara *online* melalui *website* Webtoon dengan cara mengamati data-data berupa gambar terhadap objek yang sedang diteliti. Kemudian dokumentasi, Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan visual dari karakter Sri Asih *Celestial Goddess*, dengan cara memotret hingga *screen capture* pada *website* Webtoon komik digital Sri Asih. Ketiga adalah studi jurnal yang meneliti tentang karakter yang sama, hanya saja dalam versi yang berbeda, walaupun begitu, data-data dari karakter terdahulu lebih mudah untuk didapat dan dianalisis kembali menjadi sebuah referensi yang bermanfaat dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Kajian ini berada dalam ranah kajian teks dengan menggunakan metode *descriptive qualitative* sertakonseptiga tahap penciptaan suatu karakter dalam komik dari HiroyoshiTsukamoto yang dinamakan *Manga Matrix*. Tiga tahap tersebut terdiri dari *Form Matrix* [bentuk karakter], *Costume Matrix* [kostum pustaka, peneliti mengumpulkan, membaca, mengamati, mempelajari, dan mengkaji data maupun sumber yang diperlukan melalui media cetak maupun *online*, seperti membaca di perpustakaan hingga membaca melalui buku digital (*ebook*).

PEMBAHASAN

Tokoh atau karakter dalam sebuah komik maupun cerita akan sangat mempengaruhi dalam kelangsungan perjalanan sebuah komik tersebut, bagaimana komik tersebut dapat bertahan dan memiliki nilai cerita yang kuat sehingga menimbulkan suatu imajinasi bagi pembacanya, karakter dan cerita saling terikat, saling memberi dorongan agar sebuah komik dapat berjalan dengan matang. Sri Asih sangat berpengaruh besar dalam kelangsungan komik terbarunya ini, dari latar belakang dan perjalanan panjang karakternya, Sri Asih muncul kembali, hampir keseluruhan disajikan dengan nuansa yang berbeda, walaupun begitu, karakter Sri Asih masih tetap mengutamakan visual aslinya dari karakter jaman dahulu, hingga memiliki *personality* yang tetap sama dan memiliki kekuatan yang sama. Dengan teori yang dikemukakan oleh Hiroyoshi Tsukamoto, yaitu teori *Manga Matrix*. *Manga Matrix* terdiri dari 3 *matrix*, dan dalam masing-masing *matrix* terdapat tabel atau form yang berisikan beberapa unsur hingga klasifikasi tentang bagaimana sebuah karakter terbentuk, 3 *matrix* tersebut adalah *Form Matrix* yaitu keseluruhan bentuk atau *shape* pada suatu karakter dari atas hingga bawah, kemudian yang Kedua adalah *Costume Matrix* yaitu baju atau pakaian serta aksesoris yang digunakan, dipakai maupun yang tertanam pada karakter itu sendiri, dan masing-masing memiliki jenis tersendiri dan yang ketiga atau terakhir adalah

Personality Matrix yaitu sifat atau personal asli dari karakter hingga asal mula maupun habitat dari karakter tersebut. Untuk memulai analisis karakter Sri Asih *Celestial Goddess*, maka Urutan dari Teori Manga Matrix adalah sebagai berikut:

Manga Matrix by Hiroyoshi Tsukamoto		
1	2	3
Form Matrix	Costume Matrix	Personality Matrix

Tabel 2. Urutan Manga Matrix
(Sumber : Dwan Kumara,2020)

a. Form Matrix

Form matrix adalah tabel dimana suatu karakter akan diciptakan atau dianalisis dengan tujuan untuk pembuatan form atau tubuh secara keseluruhan, tipe- tipe tubuh (*body*) pada karakter yang akan diciptakan terdiri dari berbagai parameter yaitu: *fixed form, nonfixed form, collective form, mechanical form, cracked form, increase/decrease, lenght span, growth, combination*.

		Fixed Form (Manusia)
Sri Asih Celestial Goddess		Fixed Form (Manusia)

	Fixed Form (Manusia)
	Fixed Form (Manusia)

Tabel 3. Form Matrix Sri Asih Celestial Goddess
(Sumber : Dwan Kumara,2020)

Sri Asih *Celestial Goddess* dikategorikan dalam *Fixed Form*, yaitu kategori dalam tabel *Form Matrix* dimana suatu karakter yang murni dari manusia, karakter tidak ditambahkan, dikombinasikan, dan diubah proporsinya dengan unsur- unsur apapun, jadi Sri Asih adalah karakter manusia murni (*fixed form*). Dari analisis form tersebut, maka tabel *Form Matrix* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. FORM MATRIX

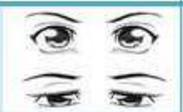
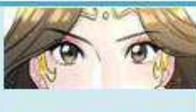
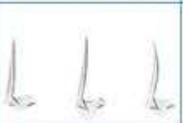
(SRI ASIH *Celestial Goddess*)

Body : Sri Asih

FORM TABLE				
Fixed Form				Fish
Collective Form	Human			
Mechanical Form	Machin			
Cracked Form	Mammal			
Increase/Decrease	Fish			
Lenght Span	Etc			
Growth				
Combination				

Tabel 4. Hasil Form Matrix Sri Asih Celestial Goddess
(Sumber : Dwan Kumara,2020)

Dalam dunia komik, secara garis besar, terdapat 4 gaya atau *style* dalam membuat sebuah komik termasuk dengan karakternya, yang pertama adalah gaya kartun (*cartoon style*), yaitu gaya dengan gambar cenderung lucu penggambarannya, mulai dari kepala hingga kaki terkadang tidak memiliki proporsiyang normal dengan ukuran asli manusia, contoh komik dengan gaya kartun ini adalah tintin dan Crayon Shinchan. Setelah gaya kartun kemudian ada gaya yang disebut *semi realism*, *semi realism* adalah gaya gambar yang berada ditengah-tengah kartun dan realis, komik dengan gaya *semi realism* memiliki banyak variasi, contohnya adalah karikatur dan yang paling terkenal yaitu dari jepang adalah gaya manga, jadi, komik jepang atau komik manga termasuk dalam gaya komik *semi realism*, contoh komik manga adalah komik Naruto. Kemudian setelah *semi realism* terdapat komik dengan gaya realis (*realism- style*), aliran ini adalah aliran dengan ciri gambar yang dibuat semirip mungkin atau cenderung dengan dunia nyata, jika dalam karakter, maka anatomi karakter akan dibuat semirip mungkin dengan manusia asli, salah satu contoh komik realis dari Indonesia adalah Godam. Setelah komik dengan gaya realis, maka yang terakhir adalah komik dengan gaya fine art, yaitu komik dengan gambar yang cenderung abstrak dan tidak terikat pada gaya lainnya, fine art lebih cenderung ke gambar yang dihasilkan dari pikiran senimannya langsung atau bisa dibilang dengan gaya bebas.

No	Part	Manga Style	Sri Asih Celestial Goddess
1	Eyes		
2	Nose		
3	Mouth		

Tabel 5. Sri Asih Manga Style (Sumber : Dwan Kumara,2020)

Dari tabel diatas, sudah bisa dipastikan gaya apa yang digunakan pada karakter Sri Asih Celestial Goddess. Dari mata dan bentuk tubuh, maka semirealism style atau semi realis adalah gaya yang digunakan pada karakter Sri Asih terbaru ini, lebih spesifik lagi, gaya semi realism ini cenderung ke negara jepang atau yang biasa disebut dengan manga, dalam dunia manga, gambar karakter akan cenderung mudah diidentifikasi karena ciri-cirinya yang sangat menonjol, yaitu pada bagian wajah, seperti mata, hidung dan juga mulut. pada umumnya, ciri besar yang menjadikan sebuah karakter cenderung ke gaya manga adalah bagian mata, hidung dan juga mulut. Dibagian mata, karakter dengan style manga akan terlihat lebih besar dan bersinar, bahkan melebihi ukuran anatomi manusia normal, karenamanga adalah penggabungan realita dan imajinasi yang kemudian disederhanakan. Biasanya, kebanyakan mata pada karakter komik manga digambarkan dengan garis yang terputus, walaupun ada juga yang berlanjut, akan tetapi kebanyakan cara menggambar karakter manga yang terlihat tidak realistis adalah garis mata yang terputus.

b. Costume Matrix

Costume Matrix adalah bagian dari tahap Manga Matrix dimana kostum pada bagian tubuh karakter yang akan dianalisis atau diciptakan secara keseluruhan, *costume matrix* memiliki 6 dress up table terdiri dari *body wear*, *covering / footwear*, *ornament*, *make-up*, *wrap / tiedan* *carry on item*.



Tabel 6. *Costume Matrix Sri Asih*
 Sumber : Dwan Kumara,202

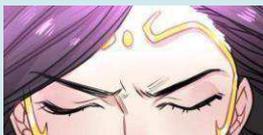
2 COSTUME MATRIX (SRI ASIH *Celestial Goddess*) Costume (Sri Asih)

 Sri Asih <i>Celestial Goddess</i>	1		<i>Ornament</i>
	2		<i>Body Wear</i>
	3		<i>Make-up</i>
	4		<i>Carry On Item</i>

Tabel 7. Hasil *Costume Matrix Sri Asih*
 (Sumber : Dwan Kumara,2020)

Terdapat 4 *Dress up type* yang ada pada karakter Sri Asih *Celestial Goddess*, yang terdiri dari *body wear*, *ornament*, *make up* dan *carry on item*. dimulai dari kepala, pada karakter Sri Asih, karakter ini memakai sebuah perhiasan yang masuk dalam kategori *ornament* pada *matrix*, dan yang dipakai Sri Asih adalah *bindi*, *ear cuff* dan *anting*. *Ear cuff* merupakan perhiasan atau aksesoris yang terdapat pada telinga dan cenderung perhiasan yang dipakai oleh banyak orang khususnya wanita. *Ear cuff* hampir mirip dengan anting hanya saja *ear cuff* penggunaannya dan modelnya berbeda, *ear cuff* memiliki

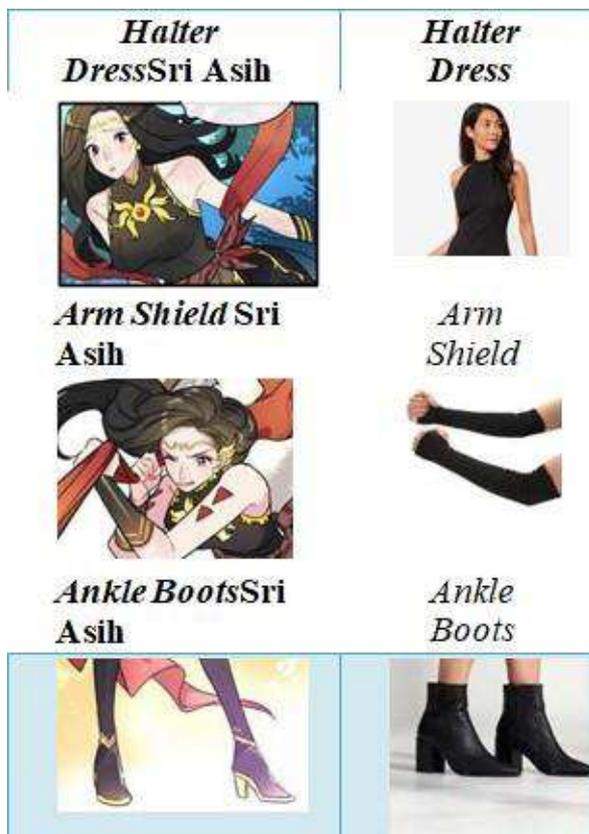
lebih banyak variasi dibandingkan dengan anting, dan *ear cuff* biasanya digunakan dengan cara dijepit atau dikaitkan secara langsung pada telinga tanpa melakukan tindik (*piercing*) terlebih dahulu. *Ear cuff* jelas memiliki unsur kecantikan, bahkan menjadi sebuah tren dikalangan artis yang bisa dikatakan hidupnya sangat *glamour* dan *ear cuff* juga dikenalkan pada acara *red carpet*, dimana acara tersebut adalah acara khusus untuk memamerkan kesan kemewahan pada kalangan selebritis. *Ear cuff* yang tergambar pada Sri Asih *Celestial Goddess* bisa dikatakan sebagai simbol kekuatan dan wanita istimewa, siapa saja yang menggunakan *Ear cuff* adalah seseorang yang ingin terlihat lebih menawan dari sebelumnya, tergambar jelas pada karakter

<i>Indian Bindi</i>	<i>Sri Asih Bindi</i>
	
<i>hook type ear cuff</i>	<i>Sri Asih ear cuff</i>
	

Tabel 8. *Bindi & Ear Cuff Sri Asih Celestial Goddess*
 (Sumber : Dwan Kumara,2020)

Setelah *ornament* dari Sri Asih dianalisis, selanjutnya adalah *body wear*, *body wear* yang digunakan Sri Asih adalah baju ketat berwarna hitam dengan sebutan *halter dress*, *halter dress* adalah baju yang digunakan sebagian besar wanita dengan model bahu terbuka dan bagian leher terlihat menutupi hampir keseluruhan, gaun *halter* atau *halter dress* adalah gaun yang diperuntukkan untuk perempuan agar terlihat lebih muda, tinggi dan seksi, terutama dibagian leher, itulah mengapa pada bagian bahu tetap terbuka agar bentuk leher

lebih terlihat jelas. Kemudian pada bagian lengan, terlihat Sri Asih menggunakan *arm shield*, *arm shield* atau pelindung pergelangan tangan Sri Asih jelas berguna untuk melindungi dirinya dari serangan musuh dengan cara menangkis menggunakan pergelangan tangannya. Kemudian pada bagian *lower body*, Sri Asih menggunakan celana hitam ketat dengan sepatu hitam tinggi, sepatu yang digunakan Sri Asih adalah sepatu jenis *ankle boots*. *Ankle boots* memiliki dasar atau bantalan yang cukup tebal pada bagian depannya. *Ankle boots* memang cocok untuk celana ketat atau *skinny*, bahkan para *fashion model* hingga artis papan atas sering memadukan *ankle boots* dengan celana *skinny* supaya terlihat lebih *bold* (tajam).



Tabel 9. *Halter Dress, Arm Shield, Ankle Boots Sri Asih* (Sumber : Dwan Kumara,2020)

Kemudian untuk *make-up* dan *carry on item*, *Make-up* adalah tabel dari *costume matrix* yang juga ada pada karakter Sri Asih, salah satu contohnya adalah *tattoo* dan *make-up* secara umum, pada lengan Sri Asih, terlihat

sebuah *tattoo* yang berbentuk dua segitiga berwarna merah dan *tattoo* tersebut juga ada pada bagian celana. *Tattoo* pada Sri Asih hanyalah pelengkap dari sebuah motif atau *ornament* yang ada pada kostum Sri Asih yang kemudian ditambahkan pada lengan Sri Asih supaya terlihat lebih menarik secara visual (estetika). Selain *tattoo*, pada bagian wajah Sri Asih, terutama pada bagian mata, Sri Asih menggunakan perona mata, atau yang sering disebut dengan *eye shadow*. *eye shadow* adalah kosmetik yang biasanya digunakan oleh para wanita pada kelopak mata dan di bawah alis. *Eye shadow* atau perona mata secara umum digunakan untuk membuat mata lebih hidup dan terlihat lebih menarik. Pada *carry on item*, adalah tabel pada *matrix* yang berupa barang, senjata atau benda yang dibawa oleh suatu karakter, bendayang dibawa Sri Asih adalah sebuah *shawl* atau selendang sebagai senjata dan juga *tie on bandana* sebagai pengikat selendang pada pinggang. Sri Asih memang terkenal dengan senjata khasnya yaitu berupa selendang berwarna merah, pada umumnya selendang adalah pakaian tradisional dari Indonesia yang biasanya dipakai oleh perempuan, dan kebanyakan selendang memiliki motif batik.



Tabel 10. *Eye Shadow, Tattoo, Tie-on Bandana & Shawl Sri Asih*

(Sumber : Dwan Kumara,2020)

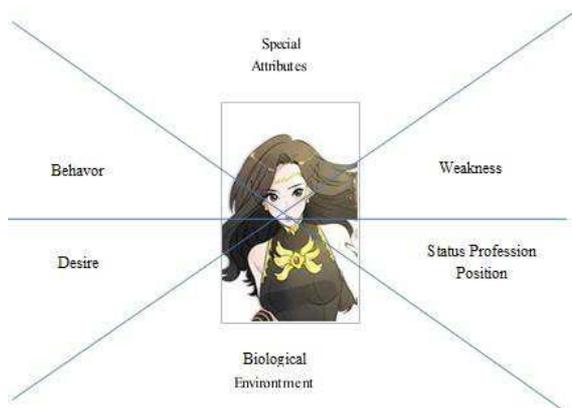
C. *Personality Matrix*

Personality Matrix atau bisa disebut dengan *Personality Hexagon* adalah bagian dari tehnik penciptaan karakter dengan metode *Manga Matrix* dimana terdapat 6 hal terkait dengan sifat atau *personality* dari karakter yang sedang diteliti atau yang sedang dibuat,

6 hal itu antara lain adalah *special attributes*, *behavior*, *weakness*, *desire*, *status profession position*, dan *biological environment*.

3. PERSONALITY MATRIX (SRI ASIH

Celestial Goddess)
Birth of Life (Sri Asih)



Tabel 11. Personality Matrix Sri Asih Celestial Goddess
(Sumber : Dwan Kumara, 2020)

1. *Special Attributes*

Special attributes pada matrix ini adalah kekuatan dan kelebihan apa yang dipunyai oleh karakter, pada Sri Asih *Celestial Goddess*, *special attributes* yang dimiliki Sri Asih yang pertama adalah kekuatan yang setara dengan 250 pria dewasa, dimana Sri Asih dapat mengalahkan banyak musuh sekaligus, mampu mengangkat dan melempar benda-benda besar, Sri Asih juga memiliki kemampuan dapat terbang, menggandakan diri, melihat sukma seseorang (indra ke-6) dan merubah ukuran asli tubuhnya menjadi kecil atau besar.

2. *Behavior*

Behavior atau sifat dan tingkah laku dari Sri Asih adalah karakter ini sangat baik (*friendly*) terhadap semua orang yang tidak membahayakan, suka menolong terhadap sesama, pantang menyerah, dan sigap dalam menghadapi suatu masalah.

3. *Weakness*

Weakness atau kelemahan pada Sri Asih *Celestial Goddess* adalah karakter Sri Asih ini masih belum sempurna dalam menitiskan kekuatannya, Sri Asih masih sering melakukan kesalahan dan kegagalan hingga Alana (Sri Asih) harus belajar terus menerus untuk melatih kekuatan-kekuatan barunya dan menyempurnakannya, Alana juga seseorang yang memiliki trauma terhadap makhluk halus dari kecil hingga terbawa sampai dewasa, bahkan saat menjadi Sri Asih, ketakutannya kadang sering muncul.

3. *Desire*

Desire atau keinginan dari Sri Asih yaitu menjadi pahlawan kuat yang dapat menyelamatkan orang-orang, menjadi sosok yang baik bagi banyak orang di lingkungannya, terlihat dari upaya-upaya sebelumnya dalam menyelamatkan dan menghadapi segala musuhnya demi keselamatan orang yang berada di sekitarnya.

4. *Status Profession Position*

Status Profession Position pada matrix ini adalah jabatan atau posisi apa yang ditanamkan pada suatu karakter dan dalam Sri Asih versi Alana ini, *Status Profession Position* nya adalah seorang pelajar perempuan muda, berumur 17 tahun yang memiliki kekuatan Sri Asih saat menyebut nama Dewi Asih. Kemudian Sri Asih juga memiliki posisi sebagai penyelamat dari energi-energi jahat yang menyerang warganya, dan juga sebagai pahlawan yang melindungi lingkungannya dari suatu bencana dan ancaman.

5. *Biological Environment*

Biological Environment adalah unsur pada *Manga Matrix* dimana sebuah karakter di lahirkan atau berasal, dari lingkungan apa dan bagaimana kehidupannya, karena Sri Asih adalah manusia biasa, maka asal muasal Karakter Sri Asih versi Alana ini adalah seorang perempuan muda yang tinggal di perkotaan. Sri Asih adalah manusia biasa yang dititiskan sebuah kekuatan oleh Dewi Asih, memiliki asal kehidupan di perkotaan seperti manusia pada biasanya, dan juga sebagai seorang pelajar.

KESIMPULAN

Analisis visual karakter Sri Asih *Celestial Goddess* dengan *Manga Matrix* milik Hiroyoshi Tsukamoto, sudah cukup jelas arah visual karakter baru ini akan dibawa, dimulai dari *Form Matrix* atau bentuk, dari atas hingga bawah, Sri Asih adalah karakter dengan bentuk manusia seutuhnya, memiliki badan tinggi dan ramping (*Fixed Form*), dengan penggambarannya yang mengarah ke *style* atau gaya manga, yaitu gaya komik yang tidak realistis tidak juga kartunis, tetapi *semi-realism*. Kemudian pada *Costume Matrix* (kostum), Sri Asih adalah karakter yang sangat *glamour*, menggambarkan kemewahan, kecantikan dan *fashionable*. Sri Asih mengenakan anting dan juga *ear cuff*, dimana *ear cuff* pernah menjadi sebuah trend di kalangan artis dan model di *Hollywood*. Kemudian pada wajah Sri Asih terutama di area mata, terdapat sebuah *eye shadow*, yaitu *make up* khusus wanita yang bertujuan untuk mempercantik area mata dan menarik perhatian sekitar atas keindahan matanya. Dan pada pakaian yang digunakan, Sri Asih ini memang ditujukan sebagai sebuah perempuan yang sangar namun *stylish*, terlihat dari gaya kostum yang dimulai dari gaun *halter*, hingga kaki yang menggunakan *ankle boots*, semua itu adalah gaya berpakaian untuk orang-orang *fashionista*, model, atau orang yang mengikuti trend berpakaian yang biasanya terlihat pada acara *red carpet* untuk memperlihatkan kecantikannya dan warna hitam juga menunjukkan ketajaman karakter Sri Asih dengan celana *skinny* yang dipadukan dengan *ankle boots*-nya, baju yang dikenakan pun adalah jenis *halter* dimana baju ini ditujukan untuk menonjolkan leher dan bahu agar terlihat lebih seksi. Jadi, Sri Asih versi terbaru ini adalah karakter yang diciptakan atau disajikan khusus untuk kalangan anak muda, sebagai *superhero* perempuan muda yang cantik, seksi, dan *fashionable*, dengan segala aksinya.

DAFTAR ACUAN

Buku:

- Albi, A., & Johan, S. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. *Jawa Barat:Jejak*.
- Bonneff, Marcel. (1998). *Komik Indonesia*. Jakarta:
- KPG. Gumelar, MS. (2011). *Comic Making*. Jakarta:
- PT Indeks.S Koendoro, D. (2007). *Yuk, Bikin Komik*. DAR! Mizan.
- Mataram, Sayid. (2017). Struktur Visual Komik.
- Dwi-Quantum Tsukamoto, H. (2006). *Manga Matrix: Create Unique Characters Using the Japanese Matrix System*, USA: Collins Design.
- Tsukamoto, H. (2013). *Super Manga Matrix*. Harper Collins.
- Wijaya, Andi. (2020). *Tribute to RA Kosasih: Sri ASih*. BumiLangitComics

Jurnal:

- Supandi, F. P., Mansoor, A. T., & Ramadina, S. P. (2017). Kajian Desain Karakter Dalam Game Overwatch dalam Kerangka Metode Perancangan *Manga Matrix*. *Wimba: Jurnal Komunikasi Visual*, 8(1).

Internet

www.bumilangit.com www.webtoon.com